

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD INPRES PANAİKANG II/I KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**RUSMAWANTI
4515103004**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2019**

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD INPRES PANAIKANG II/I KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**RUSMAWANTI
4515103004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2019

SKRIPSI

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS IV
SD INPRES PANAIKANG III/I KOTA MAKASSAR

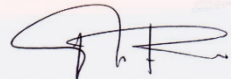
Disusun dan diajukan oleh

RUSMAWANTI
NIM 4515103004

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 10 September 2019

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0924037001

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

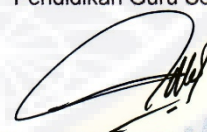
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusmawanti

NIM : 4515103004

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 10 September 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Rusmawanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Jika Kamu Malas Melanjutkan Skripsimu

Ingat !

Di Rumahmu Ada Dua Insan yang Menunggu Kesuksesanmu

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, untuk kedua adekku dan untuk orang-orang yang telah mendukung dan membantu saya selama ini.

ABSTRAK

Rusmawanti. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest*, yaitu memberikan tes sebelum adanya perlakuan, kemudian memberikan tes setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dianalisis juga dengan menggunakan rumus uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa yaitu 41.33 menjadi 73.33 pada nilai rata-rata *posttest*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Take and Give*, Hasil Belajar Siswa, PKn.

ABSTRACT

Rusmawanti. 2019. The Effectiveness of Take and Give Learning Model on Students Learning Outcome in Civics Subject of Class IV SD Inpres Panaikang II / I Makassar. Skript. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education of Bosowa University. Supervised by Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si. and Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

This research aims to know the effectiveness of *Take and Give* learning model on students learning outcome in Civics Subject of class IV SD Inpres Panaikang II/I Makassar

This research applied exsperimental research with *Pre-exsperimantal one group Pretest-Posttest design*, that giving test before treatment and giving test after treatment by using *Take and Give* learning model. Sample of the research were students of class IV numbered 30 students. This research conducted ikn 4 meetings. Techniques of collecting data were by giving tests and documentation analyzed with descriptive statistics. Data obtained were analyzed also using the t-test formula.

The result of the research show that *Take and Give* learning model is effective on students learning outcome in Civics Subject of class IV SD Inpres Panaikang II/I Makassar. This fact can be seen from the everage of student pretest is 41,33 to 73,33 on students posttest. So, is can be concluded that students learning outcome is better after using *Take and Give* learning.

Keywords: *Take and Give* Learning Model, Students Learning Outcome, Civics.

KATA PENGANTAR

Bismillahi rahmani rahim

Alhamdulillah wa syukurillah. Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis masih diberi kesehatan dan kesempatan serta kekuatan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Salawat dan salam tidak lupa dikirimkan kepada Nabiullah, Muhammad Saw. Serta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar” ini dapat di selesaikan berkat dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Hj. St.Haliah Batau, S.S., M.Hum., yang telah membina dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd. yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Nursamsilis Lutfin, S.s., S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dosen Pembimbing I Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., dan dosen Pembimbing II Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini
7. Dosen penguji I Prof. Muhammad Yunus dan Dosen penguji II Nursamsilis Lutfin, S.s., S.Pd., M.Pd., yang telah memberi kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Bakhtiar, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Isnawati, S.Pd. selaku guru wali kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Sepesial buat kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Rukka dan Ibunda Sukmawati, yang telah membesarkan, memberi kasih sayang, dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk kedua Adekku tersayang Fitra Amelia dan Sri Aprilia yang selalu mendukung penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini, serta rela uang jajannya jadi korban karena harus memenuhi kebutuhan kuliah
12. Keluarga dan kerabat yang sudah memberi bantuan dalam bentuk material maupun non material dan selalu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat dan teman-teman seperjuangan PGSD 015 yang senantiasa memberi dukungan dan masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Guru-guru dan staf sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini dan terimakasih untuk siswa SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar yang telah menjaadi objek penelitian
15. Semua pihak yang tidak sapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah Swt. membalas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatu

Makassar, 10 September 2019

Rusmawanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	6
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	9

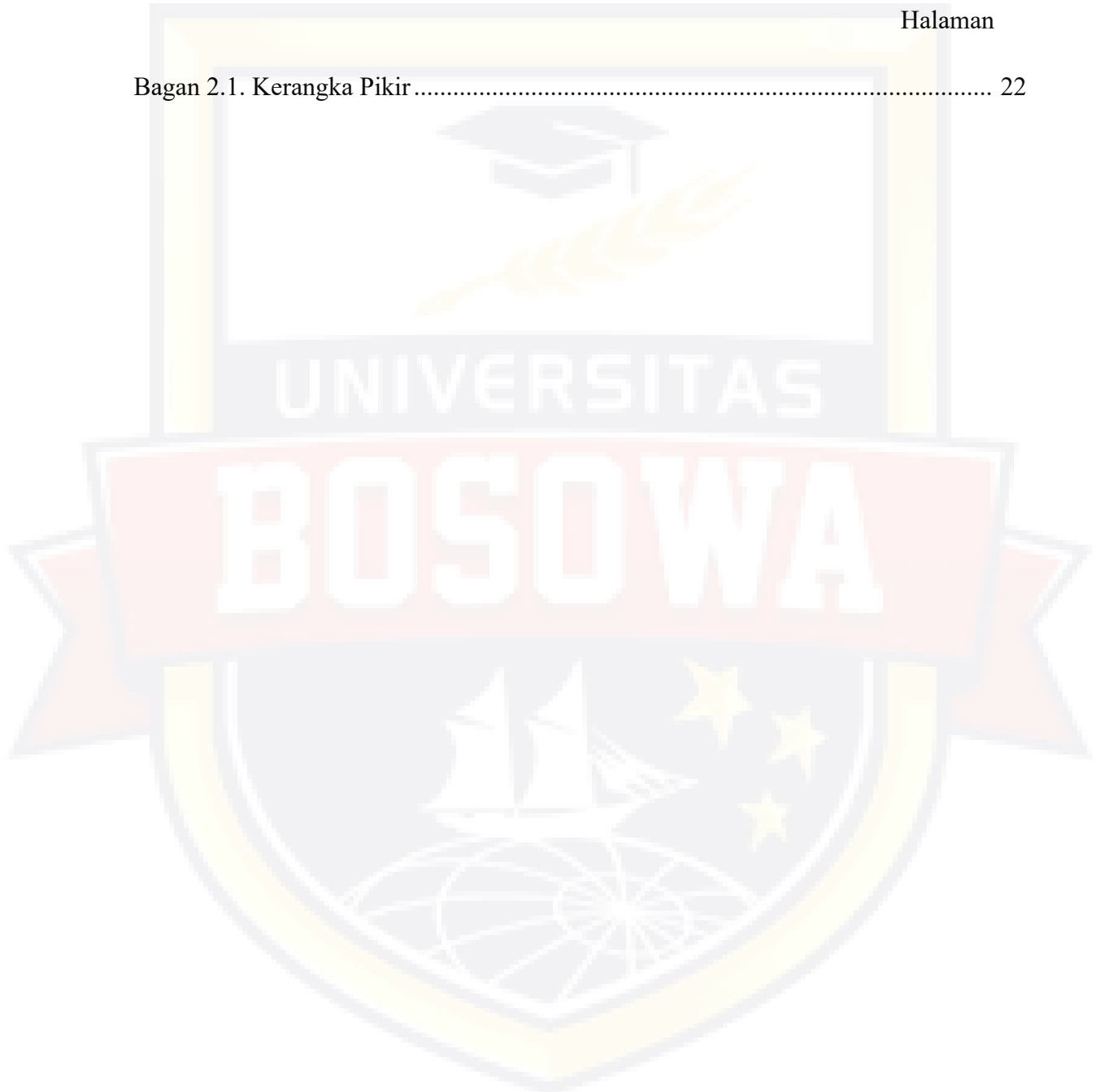
3. Pengertian Model Pembelajaran <i>Take and Give</i>	10
4. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	12
5. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	14
6. Hasil Belajar	15
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Tehnik Analisis Data.....	28
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	32
B. Pembahasan.....	42
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kategori Standar Hasil Belajar	29
Tabel 4.1. Skor Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	33
Tabel 4.2. Perhitungan untuk Mencari analisis Data Statistik Deskriptif <i>Pretest</i>	34
Tabel 4.3. Analisis Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.4. Perhitungan untuk Mencari Analisis Data Statistik Deskriptif <i>Posttest</i> ...	36
Tabel 4.5. Analisis Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	37
Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah adanya Perlakuan	39
Tabel 4.7. Analisis Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	39

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Pikir	22



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Hadir Siswa	52
Lampiran 2. RPP, Materi, dan Media Kartu	53
Lampiran 3. Soal <i>Pretest</i>	64
Lampiran 4. Soal <i>Posttest</i>	65
Lampiran 5. Kunci Jawaban <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	66
Lampiran 6. Media Kartu yang telah digunakan	67
Lampiran 7. Soal Hasil Kerja <i>Pretest</i> Siswa.....	68
Lampiran 8. Soal Hasil Kerja <i>Posttest</i> Siswa	71
Lampiran 9. Nilai-Nilai dalam Distribusi t.....	74
Lampiran 10. Surat Izin dari Pihak Sekolah	75
Lampiran 11. Foto Proses Belajar Pembelajaran.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali, mustahil suatu kelompok manusia untuk maju dan sejahtera, apalagi pendidikan bagi bangsa yang sedang membangun seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dikembangkan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama dalam individu. Setiap individu membutuhkan pendidikan sampai kapan pun dan di mana pun berada. Pendidikan memegang peranan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Mengingat pentingnya pendidikan dan untuk mendapatkan pendidikan yang baik, maka proses pendidikan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Lembaga yang memberikan pendidikan secara bertahap dan berkesinambungan adalah sekolah, lembaga ini memberikan pendidikan secara formal. Dalam memperoleh pendidikan formal diperlukan seorang guru dan orang-orang disekitarnya, sedangkan dalam memperoleh pendidikan informal hanya memerlukan individu itu sendiri serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam dirinya. Dalam

pendidikan formal guru berperan sebagai fasilitator, salah satu tugas guru adalah mampu mendorong motivasi siswa untuk terus belajar sepanjang hayat maka dari itu agar siswa termotivasi untuk belajar guru dituntut untuk mampu menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien. Untuk menciptakan proses pembelajaran efektif dan efisien, guru harus mampu untuk menciptakan ide-ide inovatif dan kreatif.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan adalah masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada keaktifan guru, guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Pada umumnya guru jarang menggunakan model pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah karena terkesan mudah dilaksanakan dan tidak memakan banyak waktu. Akan tetapi metode ini memberi kesan siswa menjadi penerima informasi dan guru sebagai pemberi informasi, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab kurang diperhatikan oleh guru sehingga hasil pembelajaran menjadi kurang optimal dan siswa menjadi cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal latihan yang diberikan oleh guru, jadi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajarannya kurang berhasil. Hal ini diketahui setelah hasil ulangan harian siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar siswa. Setelah siswa mampu mencapai standar ketuntasan belajar, maka proses pembelajaran sudah bisa dikatakan berhasil.

Keberhasilan pembelajaran merupakan tujuan utama bagi setiap guru. Namun, tidaklah mudah bagi seorang guru untuk dapat selalu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan tanpa iringi dengan kreatifitas guru yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Dengan adanya kreatifitas guru, diharapkan siswa tidak bosan untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi proses pembelajaran yang membosankan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran pada dasarnya adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir dan guru menyajikannya sesuai dengan ciri khas model pembelajaran tersebut.

Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri khas adalah model pembelajaran *Take and Give* ciri khas model pembelajaran ini adalah menggunakan kartu nama. Model pembelajaran ini melibatkan semua siswa berperan aktif, karena di dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa memahami materi yang diberikan kemudian siswa tersebut berbagi materi yang dipahaminya kepada pasangannya. Selain itu model pembelajaran *Take and Give* merupakan tipe pembelajaran yang materinya dijelaskan ulang antar sesama siswa dan juga memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang penuh semangat, dari pasif menjadi aktif dari jenuh menjadi riang, tidak membosankan serta membangun komunikasi antar sesama siswa dan yang paling penting yaitu siswa dapat mengingat materi pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai dengan optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti memperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih jarang menggunakan model pembelajaran yang efektif.
2. Peran siswa masih kurang diperhatikan sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Proses pembelajaran bersifat monoton dalam artian guru terkesan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi sehingga siswa cenderung cepat bosan.
4. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal latihan sehingga hasil belajarnya masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu dalam proses pembelajaran guru masih jarang menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga siswa menjadi kurang aktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *Take and Give* guna mengoptimalkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa; memberikan pengalaman belajar kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan cara berinteraksi siswa dengan siswa lainnya.
- b. Bagi guru; salah satu referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah; hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan tentang model pembelajaran yang akan digunakan SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Usaha pemahaman mengenai makna belajar ini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa definisi tentang belajar, antara lain diuraikan sebagai berikut:

Sardiman (2014: 20), berpendapat bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Senada dengan itu, Thobroni (2017: 15), juga menguraikan pendapatnya yaitu belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Sama halnya dengan Suprihatiningrum (2017: 15), belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan. Tidak jauh berbeda dengan Iskandarwassid (2013: 5), belajar berarti proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan. Perubahan ini terjadi secara menyeluruh, menyangkut aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor. Sejalan dengan itu, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015: 2).

Dari beberapa uraian definisi, penulis menyimpulkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Soetopo (dalam Komara, 2016: 35), pembelajaran sebagai suatu sistem yang komponen-komponennya terdiri dari: (1) siswa; (2) guru; (3) tujuan; (4) materi; (5) metode; (6) sarana/alat; (7) evaluasi; (8) lingkungan/konteks. Masing-masing komponen itu sebagai bagian yang berdiri sendiri, namun dalam berproses kesatuan sistem mereka saling bergantung dan bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Kata pembelajaran mengandung arti “proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rancangan” Winataputra (dalam Ngalimun, 2017: 44). Menurut Suprihatiningrum (2017: 75), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Senada dengan itu, menurut Thobroni (2017: 35), pembelajaran adalah upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar efektif dan efisien. Hamalik (2014: 57), juga mengungkapkan pendapatnya bahwa pembelajaran

adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Sama halnya dengan Usman (dalam Jihad dan Haris 2012: 12), beliau juga mengungkapkan pendapatnya bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sabri (dalam Ngalimun 2017: 44), pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar dalam arti adanya perubahan perilaku individu siswa itu sendiri. Perubahan itu bersifat “internasional, positif-aktif, dan efektif fungsional”

- 1) Internasional maksudnya perubahan yang terjadi karena pengalaman atau setelah melakukan praktik. Kegiatan belajar tersebut dilakukan dengan sengaja dan disadari, bukan terjadi secara kebetulan.
- 2) Positif-aktif maksudnya perubahan bersifat positif yaitu perubahan yang bermanfaat sesuai dengan harapan siswa itu sendiri dan menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih baik dibanding aktif yaitu perubahan yang terjadi karena usaha yang dilakukan oleh siswa.
- 3) Efektif fungsional maksudnya perubahan yang memberikan manfaat bagi siswa dan perubahan itu relatif tetap, dan dapat dimanfaatkan setiap kali dibutuhkan.

Dengan demikian dari beberapa uraian pengertian pembelajaran, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang dilakukan lebih dari

satu orang secara terencana untuk memudahkan orang tersebut dalam belajar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Ngalimun (2017: 37), Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar).

Menurut Joice dan Weil (dalam Isjoni 2014: 11), model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Trianto, 2015: 52). Arends (dalam Suprijono 2013: 46), juga mengungkapkan pengertian model pembelajaran bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan di ajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

Dari uraian yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan atau pola yang sudah direncanakan dalam menyajikan materi pelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif.

3. Pengertian Model Pembelajaran *Take and Give*

Menurut Suyatno (2009: 76-77), menyatakan bahwa model pembelajaran *Take and Give* adalah model pembelajaran yang memiliki sintaks pembelajaran dengan menggunakan media kartu yang berisi nama siswa, bahan belajar, dan nama yang diberi, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling menginformasikan tentang materi atau pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian.

Istilah *Take and Give* sering diartikan “saling memberi dan saling menerima”.

Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran *Take and Give*. *Take and Give* merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya. Model pembelajaran *Take and Give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya Slavin (dalam Shoimin, 2013: 106). Menurut Suparno (dalam Shoimin 2013: 106), mengajar bukan

merupakan kegiatan memindah atau menstransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *Take and Give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator.

Dengan demikian, komponen penting dalam strategi *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

a. Langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give*

Langkah-langkah model pembelajaran *Take and Give* menurut Miftahul Huda (2017: 241) dapat dilihat sebagai berikut:

1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya.
3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau dihafal.
5. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya.
6. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.
7. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru memberikan pertanyaan ke siswa.
8. Guru menutup pembelajaran

b. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Take and Give*

Menurut Miftahul Huda, model pembelajaran *Take and Give* memiliki beberapa kelebihan antara lain: 1) Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi belajar 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain; 3) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas; 4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang dibagikan; 5) meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab masing-masing siswa dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.

Sementara itu, strategi ini juga memiliki kekurangannya tersendiri, misalnya:

1) kesulitan untuk mendisiplinkan siswa dalam kelompok-kelompok; 2) ketidaksesuaian skill antara siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik; dan 3) kecenderungan terjadinya pilih-pilih pasangan dalam setiap kelompok, utamanya siswa-siswa yang akrab satu sama lain; 4) Bila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat (salah), informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat.

4. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berkarakter pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa,

yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Dengan pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik. Menurut Winataputra (dalam Susanto 2015: 226), warga negara yang baik adalah yang mengetahui, menyadari, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

Susanto (2015: 225), berpendapat bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Adapun menurut Zamroni (dalam Susanto 2015: 226), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis. Di dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tentang pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan beberapa uraian pendapat yang dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah wahana untuk melestarikan nilai luhur dan moral serta mempersiapkan warga masyarakat yang

berpikir kritis dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya serta menjadi warga negara Indonesia yang cerdas dan terampil.

5. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Tujuan pembelajaran PKn di sekolah dasar adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Menurut Mulyasa (Susanto 2015: 231), tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

- a. Mampu berfikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya
- b. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
- c. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai

jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Lebih luas tujuan pembelajaran PKn ini adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Agar peserta didik menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila.

Berdasarkan uraian, penulis menyimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran PKn adalah untuk membentuk warga negara yang baik dan bertanggung jawab serta sadar dan mau melaksanakan hak-hak dan kewajibannya.

6. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Pengertian hasil belajar dikemukakan oleh Lindgren (dalam Suprijono 2009: 7), sebagai berikut:

Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana disebutkan di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.

Adapun pengertian hasil belajar dari beberapa ahli lainnya, sebagai berikut:

- a. Menurut Arikunto (2009: 6), hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Suprijono (2013: 7), hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.
- c. Sudjana (2010: 22), yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
- d. Sanjaya (2010: 13), mengemukakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan para ahli, penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang telah dicapai setelah melewati prosesnya. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar, anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal

adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

a. Faktor Internal

Di dalam membahas faktor Internal ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah terdiri dari: a) Faktor kesehatan; proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, karena ia akan cepat lelah, tidak bersemangat, ngantuk jika badannya lemah serta ada gangguan pada alat indera serta tubuhnya; b) Cacat tubuh; siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi faktor cacatnya itu.
- 2) Faktor Psikologis terdiri dari: a) Intelegensi (kemampuan), siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai intelegensi yang rendah. Tetapi hal ini tidak menjadi penentu dalam keberhasilan belajar, karena belajar adalah sesuatu hal yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan intelegensi hanya salah satu faktor; b) Perhatian, untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menarik perhatian maka timbullah rasa bosan sehingga ia tidak suka lagi belajar; c) Minat, jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar lagi dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu; d) Bakat, jika bahan pelajaran sesuai dengan

bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik, karena ia senang belajar; e) Motif dalam belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian; f) Kematangan dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru; g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi

3) Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani; kelelahan jasmani terlihat dengan lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

1) Faktor keluarga terdiri dari: a) cara orang tua mendidik, keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia; b) relasi antar anggota keluarga, demi kelancaran serta keberhasilan anak dalam belajar, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut, misalnya hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang serta bimbingan belajar dalam belajar; c) suasana rumah, untuk dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram; d) keadaan ekonomi keluarga, fasilitas belajar akan dapat terpenuhi jika mempunyai cukup uang; e) pengertian orang tua, anak belajar perlu dorongan orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah; f) latar

belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak.

2) Faktor sekolah terdiri dari: a) metode mengajar, metode mengajar guru yang kurang baik akan memengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula, biasanya guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan, pasif dan hanya mencatat saja; b) kurikulum, kurikulum yang tidak baik jelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, misalnya kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan minat, bakat, dan perhatian siswa; c) relasi guru dengan siswa, relasi yang baik antara guru dan siswa sangat berpengaruh, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajarannya sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya begitupun sebaliknya; d) relasi siswa dengan siswa, menciptakan relasi yang baik antarsiswa sangat perlu agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa; e) disiplin sekolah, agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin didalam belajar baik di sekolah maupun di rumah; f) alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan, sehingga penting untuk melengkapi alat pelajaran sehingga guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik pula; g) waktu sekolah, waktu itu terbagi menjadi pagi, siang dan sore hari, jika belajar dipagi hari pikiran masih segar sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik; h) standar pelajaran diatas ukuran, guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing, yang penting adalah tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai; i) keadaan gedung,

jumlah siswa yang banyak dengan variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai disetiap kelas; j) metode belajar, kadang-kadang siswa belajar tidak teratur atau secara terus menerus karena besok akan tes sehingga kurang istirahat dan bahkan jatuh sakit dan; k) tugas rumah, guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak mempunyai waktu untuk mengerjakan kegiatan yang lain.

3) Faktor masyarakat terdiri dari : a) kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya misalnya kursus Bahasa Inggris, PKK remaja, dan diskusi kelompok; b) mass media, contohnya yaitu TV, surat kabar, buku-buku dan lain-lain, mass media yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa begitupun sebaliknya; c) teman bergaul, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik pula; d) bentuk kehidupan masyarakat, perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang baik sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Desfi Adeline (2018) yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung* menunjukkan hasil rekapitulasi nilai hasil belajar PKn kelas V A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Take*

and Give berbantu media grafis memperoleh nilai tertinggi yakni 87 dan nilai terendah yakni 70, nilai rata-rata yakni 78,61. Sedangkan kelas control yang menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script* memperoleh nilai tertinggi yakni 83 dan nilai terendah yakni 67, nilai rata-rata kontrol yakni 75,71. Pada rekapitulasi hasil belajar pembelajaran PKn kela V A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantu media grafis memperoleh nilai tinggi daripada kelas V B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script*.

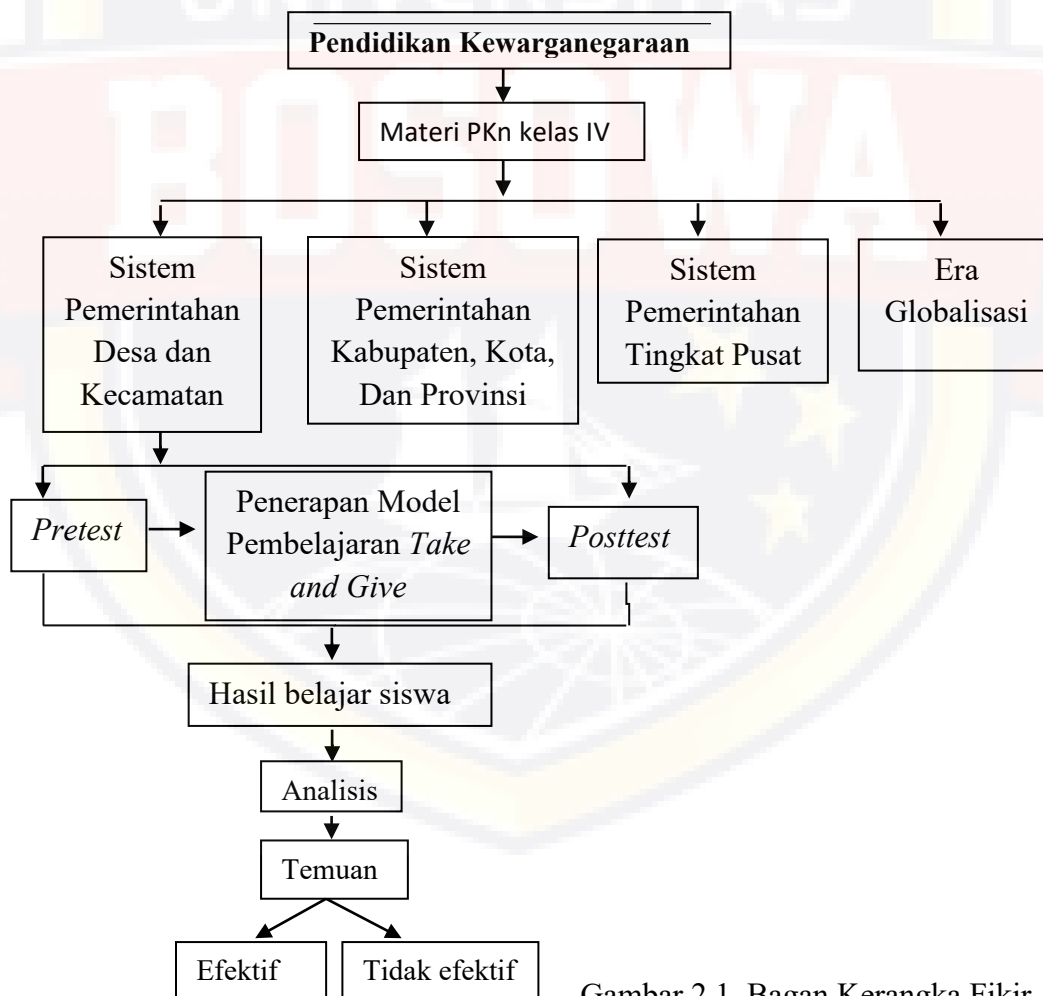
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Karina (2018) yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 SDN Demangan Yogyakarta* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas 2 SD Demangan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ekspositori. Nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen sebesar 76,67 dan kelas kontrol sebesar 67, 62 menunjukkan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata hasil belajar lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan uraian mengenai hasil penelitian yang relevan dengan model pembelajaran *Take and Give* penulis menyimpulkan bahwa, penelitian model pembelajaran *Take and Give* efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran

Take and Give terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini memiliki gagasan bahwa model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, namun setelah dianalisa terdapat dua kemungkinan bahwa model pembelajaran *Take and Give* ini dapat dikatakan efektif atau tidak efektif terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Fikir

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka dan kerangka pikir pada bagian sebelumnya, maka penulis mengetengahkan hipotesis yaitu model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

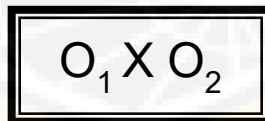
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah model pembelajaran *Take and Give* efektif digunakan dalam pembelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

Menurut Sukmadinata (2016: 194), penelitian eksperimental (*experimental research*), merupakan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimental designe jenis *One-Group Pretes-Posttest Designe*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



(Sugiyono 2013: 75)

Keterangan:

O₁ = Nilai *Pre-test* (Sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan model pembelajaran

O₂ = *Post-test* (Setelah diberi perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*.
- c. Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar yang beralamat di Kompleks Asrama Wipayana II, Jalan Urip Soemaharjo Km. 4, Pampang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2019/2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar berjumlah 30 orang yang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 14 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah semua siswa kelas V SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar yang berjumlah 30 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 38), variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Take and Give* dalam mata pelajaran PKn.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan

variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Take and Give* yang berarti “memberi dan menerima”. Model ini memberi pertanggungjawaban kepada setiap siswa untuk bisa memahami sub materi yang tertulis didalam kartu kemudian menginformasikan kepada pasangannya (teman), begitupun sebaliknya.
- b. Hasil belajar adalah hal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran melalui pemberian tes, khususnya dalam pembelajaran PKn kelas IV di SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar. Hasil belajar dapat dilihat berdasarkan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat proses belajar pembelajaran berlangsung dan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan nilai siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan kemudian dibandingkan. Tes yang digunakan adalah

tes pilihan ganda sebanyak 10 nomor, yang penilaiannya jika benar mendapat skor 10 dan jika salah mendapat skor nol. Tes ini sebagai instrument dalam penelitian yang akan dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang telah dikumpulkan berupa nilai sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan akan dibandingkan dengan menggunakan tehnik uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Designe* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Zulfikar (2016: 220), Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*mean*)

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Sudjana, 2005: 67)

b. Nilai maksimum merupakan skor *pretest* dan *posttest* tertinggi pada siswa untuk *pretest* dan *posttest*

c. Nilai minimum merupakan skor *pretest* dan *posttest* terendah pada siswa

untuk *pretest* dan *posttest*

d. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Sudjana, 2005: 43)

Keterangan:

- P = Angka presentase
 f = Frekuensi yang dicari persentasenya
 N = Banyaknya sampel responden

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kategori hasil belajar siswa dalam penguasaan materi pelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Standar Hasil Belajar

No	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	85 – 100	Sangat Tinggi
2.	65 – 84	Tinggi
3.	55 – 64	Sedang
4.	35 – 54	Rendah
5.	0 – 34	Sangat rendah

Sumber: Firmansyah (dalam Pratiwi, 37: 2018)

e. Standar Deviasi (S) dan Varians (S²)

Varians dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan:

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Sedangkan standar deviasi ditentukan dengan:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

2. Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan analisis inferensial ini peneliti menggunakan uji hipotesis (Uji-t) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiyono, 2013: 41)

Keterangan:

- T = Uji t
 Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga ‘Md’ dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)
 N = Subjek pada sampel

b. Mencari ‘ $\sum X^2 d$ ’ dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)
 N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)} \right]}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan harga t_{tabel}

e. Menentukan aturan pengembalian keputusan atau kriteria yang signifikan kaida pengujian signifikan:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/2 Kota Makassar.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.
- 3) Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum membahas hasil penelitian, peneliti akan membahas sedikit tentang gambaran lokasi penelitian, berikut gambarannya:

SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar terletak di jalan Urip Sumoharjo km. 4 Asrama Wipayana 2 Pampang Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Sekolah ini berdiri pada tahun 1978 dan berstatus negeri, kini sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Bakhtiar S.Pd., M.Pd. Karena jumlah ruangan belajarnya hanya 3, maka waktu belajar yang diterapkan di SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar ada dua waktu yaitu pagi 07: 15 – 12 - 30 dan siang hari 12: 30 – 16: 00. Pengeaturan waktunya yaitu jika minggu ini kelas 2,4, dan 6 masuk pagi dan 1,3, dan 5 masuk siang maka minggu berikutnya kelas 2, 4, dan 6 masuk siang dan kelas 1, 3, dan 5 masuk pagi.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 30 siswa mengenai efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan *pretest*, kemudian memberikan perlakuan dan selanjutnya memberikan *posttest*, setelah itu hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian dengan analisis statistik deskriptif serta analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang efektif atau

tidaknya model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

1. Hasil analisis statistik deskriptif

Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar yang telah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan jenis penelitian eksperimen, maka diperoleh hasil nilai *pretest* dengan *posttest* sebagai berikut

Tabel 4.1 Skor nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abdul Kadir	10	40
2	Aisha	60	80
3	Dewi Istiana	50	90
4	Farha Dinia	20	70
5	Haidir Wandijayandi	40	70
6	Indra Anugrah Saputra	30	70
7	Kwak Xe Angelina Putri Yavira	40	60
8	Moudy Fitriandini Basri	30	80
9	Muh. Wahyu	50	80
10	Muh. Adli Fatwa	50	70
11	Muh. Aspirullah	30	50
12	Muh. Iksan	40	80
13	Muh. Iqram	50	70
14	Muh. Wahyu A.	50	90
15	Muh. Zulfadly	30	70
16	Muhammad Awal	50	70
17	Muhammad Dzul Dzaelani R.	50	80
18	Mutiara Dwi Permata	30	80
19	Nabila Wulandari	60	60
20	Nur Naylah	40	70
21	Putra	40	80
22	Rafiqa Istiqomah	70	100

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
23	Randi	30	40
24	Sahra B	40	80
25	Siti Fadilla Mediana	70	90
26	Sitinur rahmawati	30	90
27	Laode Nur Fauzan Ramadahan	50	70
28	Muhammad Abdi Grahana	10	70
29	Marsya Anaya	40	80
30	Hawa	50	70

- a. **Hasi Statistik Deskriptif *Pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres II/I Kota Makassar**

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Analisis Data Statistik Deskriptif *Pretest*

x_i	f_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
10	2	20	100	200
20	1	20	400	400
30	7	210	900	6.300
40	7	280	1.600	11.200
50	9	450	2.500	22.500
60	2	120	3.600	7.200
70	2	70	4.900	4.900
Σ	30	1.240	14.000	57.600

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai dari $f_i \cdot x_i = 1.240$, dengan jumlah siswa 30 orang. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

1) Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1.240}{30} = 41,33$$

2) Nilai Maksimum

Nilai maksimum yang diperoleh siswa pada *pretest* yaitu 70

3) Nilai Minimum

Nilai minimum yang diperoleh siswa pada *pretest* yaitu 10

4) Presentase (%) Nilai Rata-rata

$$a) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

$$b) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{2}{30} \times 100\% = 6.66\%$$

$$c) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{2}{30} \times 100\% = 6.66\%$$

$$d) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{16}{30} \times 100\% = 53.33\%$$

$$e) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{11}{30} \times 100\% = 33.33\%$$

Tabel 4.3 Analisis Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

Skor	Frekuensi	Presentasi	kategori hasil belajar
85 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
65 – 48	2	6.66%	Tinggi
55 – 64	2	6.66%	Sedang
35 – 54	16	53.33%	Rendah
0 – 34	10	33.33%	Sangat Rendah

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) adalah 41.33, nilai maksimum yaitu 70 dan nilai minimum 10 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Dan pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa presentase siswa yaitu tidak ada siswa (0%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 2 siswa (6.66%) yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (6.66%) yang berada pada kategori sedang, 16 siswa (53.33%) pada kategori rendah, dan 10 siswa (33.33%)

pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil nilai siswa kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar sebelum menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dikategorikan rendah, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori rendah yaitu 53.33% dari 30 siswa.

5. Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} & S &= \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \frac{30(57.600) - (1.240)^2}{30(30-1)} & &= \sqrt{\frac{30(57.600) - (1.240)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \frac{1.728.000 - 1.537.600}{30(29)} & &= \sqrt{\frac{1.728.000 - 1.537.600}{30(29)}} \\
 &= \frac{190.400}{870} & &= \sqrt{\frac{190.400}{870}} \\
 &= 218,85 & &= \sqrt{218,85} = 14,79
 \end{aligned}$$

- b. Deskripsi hasil *Posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres II/I Kota Makassar

Tabel 4.4 Perhitungan untuk Mencari Analisis Data Statistik Deskriptif *Posttest*

x_i	F_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
40	2	80	1.600	3.200
50	1	50	2.500	2.500
60	2	120	3.600	7.200

x_i	F_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
70	11	770	4.900	53.900
80	9	720	6.400	57.600
90	4	360	8.100	32.400
100	1	100	10.000	10.000
Σ	30	2.200	37.100	166.800

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai dari $f_i \cdot x_i = 2.200$, dengan jumlah siswa 30 orang. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

1) Rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2.200}{30} = 73,33$$

2) Presentase (%) nilai rata-rata

$$a) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,66\%$$

$$b) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{20}{30} \times 100\% = 66,66\%$$

$$c) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{2}{30} \times 100\% = 6,66\%$$

$$d) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$$

$$e) P = \frac{f}{N} \times 100\% = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$$

4.5. Analisis Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

Skor	Frekuensi	Presentasi	Kategori Hasil Belajar
85 – 100	5	16%	sangat tinggi
65 – 84	20	66,66%	Tinggi
55 – 64	2	6,66%	Sedang
35 – 54	3	10%	Rendah
0 – 34	0	0%	Sangat rendah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) yaitu 73,33, nilai maksimum yaitu 100, dan nilai minimum yaitu 40 dengan jumlah siswa sebanyak 30 rang. Dan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 siswa (16,66%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 20 siswa (66,66%) yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (6,66%) yang berada pada kategori sedang, 3 siswa (10%) pada kategori rendah, dan tidak ada siswa (0%) pada kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil nilai *posttest* siswa kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dikategorikan tinggi, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori tinggi yaitu 66,66% dari 30 siswa.

5) Varians (S^2) dan Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} & S &= \sqrt{\frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \frac{30(166.800) - (2.200)^2}{30(30-1)} & &= \sqrt{\frac{30(166.800) - (2.200)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \frac{5.004.000 - 4.840.000}{30(29)} & &= \sqrt{\frac{5.004.000 - 4.840.000}{30(29)}} \\
 &= \frac{164.000}{870} & &= \sqrt{\frac{164.000}{870}} \\
 &= 188.50 & &= \sqrt{188.50} = 13.72
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan data hasil belajar siswa sebelum dan setelah adanya tindakan melalui tabel di bawah ini:

4.6. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah adanya Tindakan

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	30	30
Nilai rata-rata (<i>mean</i>)	41,33	73,33
Nilai maksimum	70	100
Nilai minimum	10	40
Varians	218,85	188,50
Standar Deviasi	14.79	13.72

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Tehnik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan apakah model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

4.7 Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nama Siswa	Hasil Belajar		d = $X^2 - X^1$	d²
	<i>Pretest</i> (X¹)	<i>Posttest</i> (X²)		
Abdul Kadir	10	40	30	900
Aisha	60	80	20	400
Dewi Istiana	50	90	40	1.600
Farha Dinia	20	70	50	2500
Haidir Wandijayandi	40	70	30	900
Indra Anugrah Saputra	30	70	40	1.600
Kwak Xe Angelina Putri Yavira	40	60	20	400
Moudy Fitriandini Basri	30	80	50	2.500
Muh. Wahyu	50	80	30	900

Nama Siswa	Hasil Belajar		d = X ² - X ¹	d ²
	Pretest (X ¹)	Posttest (X ²)		
Muh. Adli Fatwa	50	70	20	400
Muh. Aspirullah	30	50	20	400
Muh. Iksan	40	80	40	1.600
Muh. Iqram	50	70	20	400
Muh. Wahyu A	50	90	40	1.600
Muh. Zulfadly	30	70	40	1.600
Muhammad Awal	50	70	20	400
Muhammad Dzul Dzaelani R	50	80	30	900
Mutiara Dwi Permata	30	80	50	2.500
Nabila Wulandari	60	60	0	0
Nur Naylah	40	70	30	900
Putra	40	80	40	1.600
Rafiqa Istiqomah	70	100	30	900
Randi	30	40	10	100
Sahra B	40	80	40	1.600
Siti Fadilla Mediana	70	90	20	400
Sitinur rahmawati	30	90	60	3.600
Laode Nur Fauzan Ramadan	50	70	20	400
Muhammad Abdi Grahana	10	70	60	3.600
Marsya Anaya	40	80	40	1.600
Hawa	50	70	20	400
Jumlah	1.240	2.220	960	36.600

a. Menentukan harga "Md"

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{960}{30} = 32$$

b. Menentukan " $\sum x^2 d$ "

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 36,600 - \frac{(960)^2}{30} \end{aligned}$$

$$= 36,600 - \frac{921,600}{30}$$

$$= 36,600 - 30,720$$

$$= 5,880$$

c. Menentukan harga t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{32}{\sqrt{\frac{5,880}{30(30-1)}}$$

$$= \frac{32}{\sqrt{\frac{5,880}{870}}}$$

$$= \frac{32}{\sqrt{6,75}}$$

$$= \frac{32}{2,59}$$

$$= 12,35$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Menentukan harga t_{Tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi dengan taraf signifikan $a = 0,05$ dan $d. b = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka diperoleh $t_{0,05} = 2,048$

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti model pembelajaran *Take and Give* tidak efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar
- 3) Setelah diperoleh $t_{hitung} = 12,35$ dan $t_{tabel} = 2,048$ maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $12,35 \geq 2,048$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti kesimpulannya penggunaan model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar. Untuk mengetahui hasil belajar, maka perlu dilakukan proses belajar pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu tehnik untuk membantu proses belajar mengajar agar lebih terarah, salah satu tehnik yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Take and Give*. Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dengan materi Sistem Pemerintahan maka

menghasilkan tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Dalam aspek kognitif, hasil belajar didasarkan pada tes hasil belajar berupa pemahaman siswa terhadap materi sistem pemerintahan yang meliputi lingkungan desa, keurahan dan kecamatan, kemudian dalam aspek afektif, hasil belajar didasarkan pada sikap yang dilakukan oleh siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berakhir. Setelah memahami materi sistem pemerintahan, siswa diharapkan dapat saling menghargai, percaya diri, saling tolong menolong karena manusia saling membutuhkan satu sama lain, dan dalam aspek psikomotor, hasil belajar didasarkan pada aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*. Dimana siswa belajar saling berinteraksi dengan siswa lainnya, melakukan komunikasi, dan disiplin untuk mematuhi peraturan yang telah disepakati.

Pada Penelitian ini saya menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*, hal pertama yang saya lakukan yaitu memberikan soal pretest kepada siswa sebelum adanya tindakan, kemudian pada pertemuan berikutnya saya memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give*, pada pertemuan selanjutnya saya memberikan soal *posttest* setelah adanya tindakan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel 30 orang, nilai *pretest* untuk nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 70, dengan nilai rata-rata 41.33, sedangkan untuk nilai *posttest* untuk nilai terendah

adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 73.33. Perbandingan kategori hasil belajar menunjukkan bahwa frekuensi hasil *pretest*, siswa yang mendapat nilai 0-34 (sangat rendah) sebanyak 10 orang, siswa yang mendapat nilai 35-54 (rendah) sebanyak 16 orang, siswa yang mendapat nilai 55-64 (sedang) sebanyak 2 orang, siswa yang mendapat nilai 65-84 (tinggi) sebanyak 2 orang dan siswa yang mendapat nilai 85- 100 (sangat tinggi) tidak ada. Sedangkan untuk hasil *posttest* siswa yang mendapat nilai 0-34 (sangat rendah) tidak ada, siswa yang mendapat nilai 35-54 (rendah) sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat nilai 55-64 (sedang) sebanyak 2 orang, siswa yang mendapat nilai 65-84 (tinggi) sebanyak 20 orang dan siswa yang mendapat nilai 85- 100 (sangat tinggi) sebanyak 5 orang.

Dan juga berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yang diperoleh dari uji-t, diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,35$ dan $t_{tabel} = 2,048$ dengan taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian bahwa t_{hitung} ternyata memenuhi kriteria pengujian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sebelumnya, penelitian dengan model pembelajaran yang sama, pernah dilakukan oleh Desfi Adeline yang berjudul *Pengaruh model pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Gravis Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN Bandar Lampung* menunjukkan hasil rekapitulasi nilai hasil belajar PKn kelas V A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantu media grafis memperoleh nilai tertinggi yakni 87 dan nilai terendah yakni 70, nilai rata-rata yakni 78,61. Sedangkan kelas control yang menggunakan model pembelajaran

Cooperatif Script memperoleh nilai tertinggi yakni 83 dan nilai terendah yakni 67, nilai rata-rata kontrol yakni 75,71. Pada rekapitulasi hasil belajar pembelajaran PKn kela V A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Take and Give* berbantu media grafis memperoleh nilai tinggi daripada kelas V B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Cooperatif Script*.

Perbedaan kedua penelitian tersebut yakni, pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas dan satu model pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Desfi Adeline menggunakan dua model pembelajaran dan dua kelas, dimana model pembelajaran *Take and Give* dan kelas Va sebagai kelas eksperimen sedangkan model pembelajaran *Cooperatif Script* dan kelas Vb sebagai kelas kontrol. Persamaanya yaitu setelah penggunaan model pembelajaran *Take and Give* hasil belajar siswa meningkat, baik penelitian yang dilakukan oleh Desfi Adeline maupun pada penelitian ini.

Jadi pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/1 Kota Makassar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

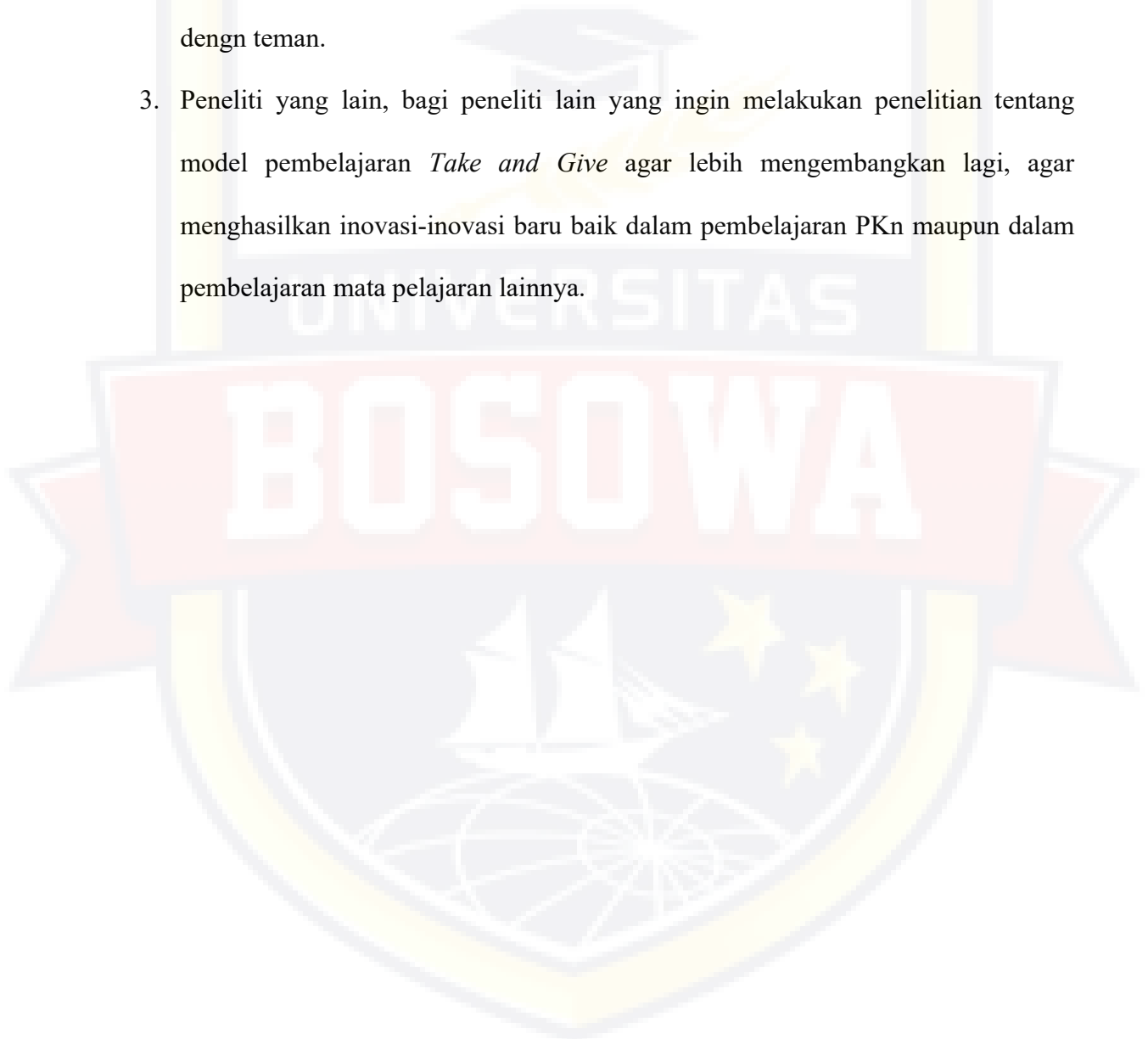
Hasil penelitian ini membahas tentang efektivitas model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar, dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Take and Give* efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa untuk nilai *pretest* yaitu 41.33 dan untuk nilai *posttest* yaitu 73.33 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah adanya perlakuan model pembelajaran *Take and Give*. Dari hasil analisis statistik inferensial melalui uji-t diperoleh nilai dari $t_{tabel} = 2,048 \leq t_{hitung} = 12,35$ dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 tolak.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan melalui skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Guru, sebagai tenaga pendidik hendaknya mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Take and Give* maupun model-model pembelajaran lainnya. Karena selain proses belajar pembelajaran lebih terarah, model pembelajaran juga memiliki dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn maupun mata pelajaran lainnya.

2. Siswa, sebagai seorang siswa sebaiknya senantiasa memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar dan lebih terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menerima dan menguasai materi dengan baik serta melatih kerja sama dengan teman.
3. Peneliti yang lain, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Take and Give* agar lebih mengembangkan lagi, agar menghasilkan inovasi-inovasi baru baik dalam pembelajaran PKn maupun dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (Online). <https://www.wawasan--edukasi-web-id>. Di akses 12 Maret 2019.
- Desfi Adeline. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri. Skripsi.(Online),repository.radenintan.ac.id.Di akses 8 Maret 2019.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Iskandarwassid.&Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Jihad, Asep. & Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo
- Komara, Endang. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditma.
- Mega Pupita Dewi. 2014. *Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD*. (Online), Vol. 2. No. 1 download.portalgaruda.org/article. Diakses 8 Maret 2019
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Pendidikan Kewarganegaraan - Hildhaauliamaretha. (Online) <https://hildhaauliamaretha.wordpress.com>. Diakses 13 Maret 2019.
- Pratiwi, Della. Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN Mongisidi II Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar. Universitas Bosowa.
- Ria Karina Dwi Septina. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2*

SDN Demangan Yogyakarta. (Online).Vol. 7 No. 3
journal.student.uny.ac.id.ojs.download.Di akses tanggal 13 Maret 2019.

- Sadiman, Sri. & Mahfud. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gema Ilmu
- Sanjaya. 2010. Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (Online).<https://www.wawasan--edukasi-web-id>. Diakses 12 Maret 2019.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Shoimin, Aris. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soyomukti, Nurani. 2017. *Teori-teori Pendidikan*.Yogyakarta: Ar-ruz.
- Sudjana. 2010.Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (Online).<https://www.wawasan--edukasi-web-id>. Di akses 12 Maret 2019.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2017. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PIKEM*.Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono. 2013.Pengertian dan Definisi Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (Online).<https://www.wawasan--edukasi-web-id>.Di akses 12 Maret 2019.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Thobroni. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulfikar.2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta:
Budi Utama.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir siswa kelas IV SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

No	NISN	Nama Siswa	Tanggal/Bulan			
			22/7	23/7	24/7	24/7
1	0087259035	Abdul Kadir	✓	✓	✓	✓
2	0105917219	Aisha	✓	✓	✓	✓
3	0097432192	Dewi Istiana	✓	✓	✓	✓
4	0099871936	Farha Dinia	✓	✓	✓	✓
5	0093498687	Haidir Wandijayandi	✓	✓	✓	✓
6	0085825991	Indra Anugrah Saputra	✓	✓	✓	✓
7	0109889102	Kwak Xe Angelina Putri Yavira	✓	✓	✓	✓
8	0103344654	Moudy Fitriandini Basri	✓	✓	✓	✓
9	0092566991	Muh. Wahyu	✓	✓	✓	✓
10	0101765340	Muh. Adli Fatwa	✓	✓	✓	✓
11	0099570690	Muh. Aspirullah	✓	✓	✓	✓
12	0107633783	Muh. Iksan	✓	✓	✓	✓
13	0096794307	Muh. Iqram	✓	✓	✓	✓
14	0108394430	Muh. Wahyu A	✓	✓	✓	✓
15	0104273570	Muh. Zulfadly	✓	✓	✓	✓
16	0104385490	Muhammad Awal	✓	✓	✓	✓
17	0108869159	Muhammad Dzul Dzaelani	✓	✓	✓	✓
18	0091248520	Mutiata Dwie Permata	✓	✓	✓	✓
19	0101288828	Nabila Wulandari	✓	✓	✓	✓
20	0095434399	Nur Naylah	✓	✓	✓	✓
21	0105540641	Putra	✓	✓	✓	✓
22	0104897118	Rafiqah Istiqomah	✓	✓	✓	✓
23	0108370659	Randi	✓	✓	✓	✓
24	0107750944	Sahra B	✓	✓	✓	✓
25	0094358887	Siti Fadilla Mediana	✓	✓	✓	✓
26	0102441686	Sitinu Rahmawati	✓	✓	✓	✓
27	0102014082	Laode Nur Fauzan Ramadhan	✓	✓	✓	✓
28		Muh. Abdi Grahana	✓	✓	✓	✓
29		Marsya Anaya	✓	✓	✓	✓
30		Hawa	✓	✓	✓	✓
Sakit			-	-	-	-
Izin			-	-	-	-
Alpa			-	-	-	-

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi, dan Media Kartu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(R P P)**

Nama Sekolah : SD Inpres Panaikang II/I Kota Makassar

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ I (Satu)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintah kecamatan.

A. Indikator

- 1.1.1 Menjelaskan lingkungan desa dan kelurahan
- 1.1.2 Menjelaskan lingkungan kecamatan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami lingkungan desa dan kelurahan
2. Siswa dapat memahami lingkungan kecamatan

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*) dan Kewarganegaraan (*citizenship*)

C. Materi Ajar

1. Sistem pemerintahan desa dan kelurahan
2. Sistem pemerintahan kecamatan

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Kontekstual.
2. Model Pembelajaran: *Take and Give*
3. Metode: Ceramah dan tanya jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar mereka ➤ Salah satu siswa memimpin doa dan berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. ➤ Mengecek kehadiran siswa ➤ Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini ➤ Dilanjutkan dengan bertanya jawab tentang di lingkungan mana siswa hidup. ➤ Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. ➤ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan judul materi serta apa tujuan yang akan dicapai dari pelajaran tersebut dengan bahasa sederhana. 	15 menit

Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 2. Guru mendesain kelas sebagaimana mestinya 3. Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai 4. Untuk memantapkan penguasaan siswa, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari atau di hafal 5. Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya 6. Demikian seterusnya hingga setiap siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing 7. Untuk mengevaluasi keberhasilan siswa, guru memberikan pertanyaan kepada siswa 	40 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya sejauh mana pemahaman siswa 2. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran 3. Ketua kelas memimpin doa dan menutup pertemuan dengan salam 	15 menit

F. Sumber, Media, dan Bahan Ajar

1. Buku paket
2. Internet
3. Orang tua dan lingkungan siswa
4. Media: Kartu nama

Makassar, 22 Juli 2019

Menyetujui;
Guru Kelas IV



Isnawati, S.Pd

Peneliti;
Mahasiswa



Rusmawanti

Mengetahui;
Kepala Sekolah



Bakhtiar, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19700504 199209 1 001

UNIVERSITAS
BOSJOWA



Lampiran Materi

A. Pemerintahan Desa dan Kelurahan

1. Susunan Pemerintahan Desa dan Kelurahan

a. Pemerintahan Desa

1) Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Berikut beberapa tugas kepala desa :

- Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
- Membina kehidupan masyarakat desa.
- Membina perekonomian desa.
- Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa.

Untuk membedakan antara desa yang satu dengan desa yang lain, maka suatu desa harus diberi nama. Biasanya nama desa berhubungan dengan sejarah berdirinya desa tersebut. Atau adanya peristiwa yang terjadi pada desa itu. Setiap desa memiliki sekertaris, sekretaris desa adalah orang kedua setelah kepala desa. Sekretaris desa bertugas mengurus masalah surat-menyurat, kegiatan kearsipan, dan membuat laporan.

2) Batas-Batas Desa

Desa memiliki batas-batas wilayah yang terdiri atas batas alam dan batas buatan. Batas alam misalnya sungai, gunung, atau jalan desa lainnya. Sementara itu yang termasuk batas buatan, misalnya gapura dan tugu.

3) Wilayah dan Penduduk Desa

Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah dusun. Adapun wilayah dusun terbentuk atas beberapa wilayah RW (rukun warga). Dan wilayah RW merupakan gabungan dari beberapa wilayah RT (rukun tetangga)..

b. Pemerintahan Kelurahan

1) Pengertian Kelurahan

Sama halnya dengan desa, kelurahan juga merupakan organisasi pemerintahan terendah. Kelurahan berada setingkat dengan desa. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja kecamatan. Dengan kata lain, kelurahan adalah daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang lurah. Seperti desa, kelurahan juga memiliki batas-batas wilayah, baik batas alam maupun batas buatan. yang termasuk batas alam adalah sungai, gunung, atau jalan kelurahan lainnya. Sedangkan batas buatan, misalnya gapura dan tugu. Suatu kelurahan pasti memiliki nama. Seperti halnya dalam desa, nama itu dimaksudkan untuk membedakan antara kelurahan yang satu dengan kelurahan yang lainnya. Salah satu yang membantu pekerjaan lurah adalah sekertaris, sekretaris kelurahan adalah orang kedua setelah lurah. Tugasnya antara lain melaksanakan administrasi kelurahan, seperti melaksanakan kegiatan surat menyurat, kegiatan kearsipan, dan membuat laporan.

2) Wilayah Kelurahan

Kelurahan terdiri atas beberapa rukun warga (RW). Sementara itu, rukun warga terbentuk dari beberapa rukun tetangga (RT). Di wilayah perkotaan, beberapa RW bergabung dalam satu-kesatuan wilayah yang disebut lingkungan. Lingkungan dipimpin oleh ketua lingkungan (kepala lingkungan). Beberapa lingkungan bergabung menjadi satu wilayah yang disebut kelurahan.

Berikut perbedaan antara desa dan kelurahan

No	Desa	Kelurahan
1.	Dikepalai kepala Desa	Dikepalai kepala kelurahan
2.	Gaji tanah garapan	Gaji berupa uang
3.	Wilayahnya luas	Wilayahnya sempit
4.	Penduduknya jarang	Penduduknya padat
5.	Lokasi di pedesaan	Lokasi di perkotaan

Pada setiap desa atau kelurahan terdapat pusat-pusat kegiatan umum seperti berikut ini.

a. Kantor Kepala Desa atau Kelurahan

Kantor ini merupakan tempat pelayanan terhadap masyarakat di bidang pemerintahan.

b. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Puskesmas adalah tempat pelayanan masyarakat di bidang kesehatan. Puskesmas yang ada di desa atau kelurahan disebut dengan puskesmas pembantu.

c. Sekolah

Sekolah merupakan tempat pelayanan terhadap masyarakat di bidang pendidikan. Sekolah yang umumnya terdapat di desa atau kelurahan adalah taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD).

d. Tempat Ibadah

Tempat ibadah merupakan tempat bagi anggota masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan.

e. Pemakaman Umum

Setiap desa atau kelurahan pasti memiliki tempat pemakaman umum. Tempat itu digunakan untuk mengubur warga masyarakat yang meninggal dunia.

B. Pengertian Kecamatan

1. Pengertian Kecamatan

Kecamatan adalah daerah bagian kabupaten atau kota yang membawahi beberapa kelurahan atau desa, dan dikepalai oleh seorang camat. Dengan kata lain, kecamatan merupakan gabungan dari wilayah kelurahan atau desa, dan juga merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota. Jadi kecamatan terdiri dari beberapa desa atau beberapa kelurahan.

Camat adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang diangkat oleh bupati atau wali kota. Ia mendapat gaji dari pemerintah. Camat sebagai penyelenggara pemerintahan di tingkat kecamatan memiliki tugas untuk memimpin pemerintahan, melaksanakan usaha pembangunan, dan membina masyarakat.

2. Batas-Batas Wilayah Kecamatan

Untuk membedakan atau membatasi wilayah kecamatan yang satu dengan wilayah kecamatan yang lain, maka digunakan batas. Batas wilayah itu ada dua macam, yaitu batas alam dan batas buatan, batas alam dan batas buatan pada wilayah kecamatan itu sama dengan batas alam dan batas buatan pada wilayah desa dan kelurahan.

3. Letak dan Luas Wilayah Kecamatan

Bentuk permukaan wilayah kecamatan berupa daratan dan perairan. Daratan berupa gunung, pegunungan, bukit, lembah, dan dataran. Sementara itu, wilayah perairan berupa sungai, danau, rawa, telaga, dan waduk. Setiap kecamatan mempunyai letak yang berbeda-beda. Ada kecamatan yang terletak di dataran rendah. Ada wilayah kecamatan yang terletak di dataran tinggi. Dan ada pula kecamatan yang letaknya di pegunungan. Selain letaknya yang berbeda, luas setiap wilayah kecamatan juga tidak sama. Keluasan suatu kecamatan bergantung dari luas dan banyaknya desa atau kelurahan. Semakin luas wilayah suatu desa atau kelurahan, semakin luas pula wilayah kecamatannya. Begitupun juga dengan banyak sedikitnya jumlah desa atau

kelurahan yang bergabung. Semakin banyak jumlah desa atau kelurahan yang bergabung, semakin luas pula daerah kecamatannya.

4. Lembaga-Lembaga yang Ada di Tingkat Kecamatan

Terdapat beberapa lembaga di kecamatan yang perlu kamu ketahui. Lembaga-lembaga tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan membawahi jajaran pendidikan, seperti taman kanak-kanak (TK), sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan sekolah menengah kejuruan (SMK).

b. Kantor Polisi Sektor

Lembaga ini bertanggung jawab atas keamanan sewilayah kecamatan.

c. Kantor Pos

Kantor pos tidak hanya mengurus atau melayani pengiriman surat saja. Ada banyak lagi layanan kantor pos yang bisa kamu manfaatkan. Misalnya pengiriman dokumen, barang, uang, dan jasa pelayanan lainnya. Selain memberikan jasa pelayanan pos, kantor pos juga menyediakan benda-benda pos, seperti perangko, materai, formulir wesel pos, dan kartu pos.

d. Komando Rayon Militer (Koramil)

Lembaga ini berfungsi untuk menjaga serta bertanggung jawab atas pertahanan dan keamanan sewilayah kecamatan.

e. Bank

Saat ini, di setiap kecamatan kamu dapat menjumpai bank. Jika kamu mendengar kata bank, apa yang kamu pikirkan? Pasti menabung. Ya, menabung adalah salah satu kegiatan di bank. Selain menabung, bank juga memberi atau menyalurkan kredit. Secara umum, bank dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan uang atau menabung dan pemberi atau penyalur kredit.

f. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Di masyarakat, pusat kesehatan masyarakat lebih dikenal dengan sebutan puskesmas. Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang berada di pedesaan maupun perkotaan. Sejak tahun 1979, berdasarkan wilayah kerjanya, puskesmas dibedakan menjadi dua, yaitu puskesmas pembina dan puskesmas pembantu. Puskesmas pembantu adalah puskesmas yang berada di desa atau kelurahan. Puskesmas pembina merupakan penanggung jawab dan koordinator berbagai kegiatan kesehatan pada suatu kecamatan. Puskesmas ini berada di wilayah kecamatan. Puskesmas melakukan beberapa kegiatan di bidang kesehatan. Kegiatan tersebut di antaranya adalah kesehatan lingkungan, peningkatan gizi, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, pengobatan penyakit, penyuluhan kesehatan, dan perawatan kesehatan masyarakat.

g. Kantor Urusan Agama (KUA)

Secara umum, KUA berfungsi untuk menerima laporan dan mencatat setiap warga masyarakat di wilayah kecamatannya yang akan melangsungkan pernikahan. KUA juga berkewajiban untuk menikahkan dan mengeluarkan akta atau surat nikah bagi warga masyarakat.

Lampiran Media Kartu

Nama :

Nama yang diberi :

Sub Materi: Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, dan dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh penduduk.

Nama :

Nama yang diberi :

Sub materi :Pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan

1. Kantor kepala desa atau kelurahan
2. Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)
3. Sekolah
4. Tempat ibadah
5. Pemakaman umum

Lampiran 3. Soal *Pretest*

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Pemerintahan desa dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
2. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah
 - a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - b. Membuat surat
 - c. Membuat laporan
 - d. Menetapkan peraturan
3. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah
 - a. RW
 - b. RT
 - c. Dusun
 - d. Kelurahan
4. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh
 - a. Camat
 - b. Kepala desa
 - c. RT
 - d. Dusun
6. Seorang sekertaris bertugas untuk....
 - a. Mensejahterahkan rakyat
 - b. Membuat surat/administrasi
 - c. Menjaga ketertiban masyarakat
 - d. membuat peraturan
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Sekolah
 - c. Tempat ibadah
 - d. Kantor Pos
8. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**
 - a. Pasar
 - b. Kantor Polisi Sektor
 - c. Puskesmas
 - d. Bank
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Polisi sektor
 - c. Kantor pos
 - d. dinas pendidikan
10. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah
 - a. Batas buatan
 - b. Batas alam
 - c. Hiasan wilayah
 - d. Batas bangunan

Lampiran 4. Soal *Posttest*

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**

c. Pasar	c. Puskesmas
d. Kantor Polisi Sektor	d. Bank
2. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah

c. RW	c. Dusun
d. RT	d. Kelurahan
3. Pemerintahan desa dipimpin oleh

c. Lurah	c. Camat
d. Kepala desa	d. Bupati
4. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah

e. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat	
f. Membuat surat	
g. Membuat laporan	
h. Menetapkan peraturan	
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh

c. Camat	c. RT
d. Kepala desa	d. Dusun
6. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh

c. Lurah	c. Camat
d. Kepala desa	d. Bupati
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah

c. Puskesmas	c. Tempat ibadah
d. Sekolah	d. Kantor Pos
8. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah

c. Batas buatan	c. Hiasan wilayah
d. Batas alam	d. Batas bangunan
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah

c. Puskesmas	c. Kantor pos
d. Polisi sektor	d. dinas pendidikan
10. Seorang sekretaris bertugas untuk....

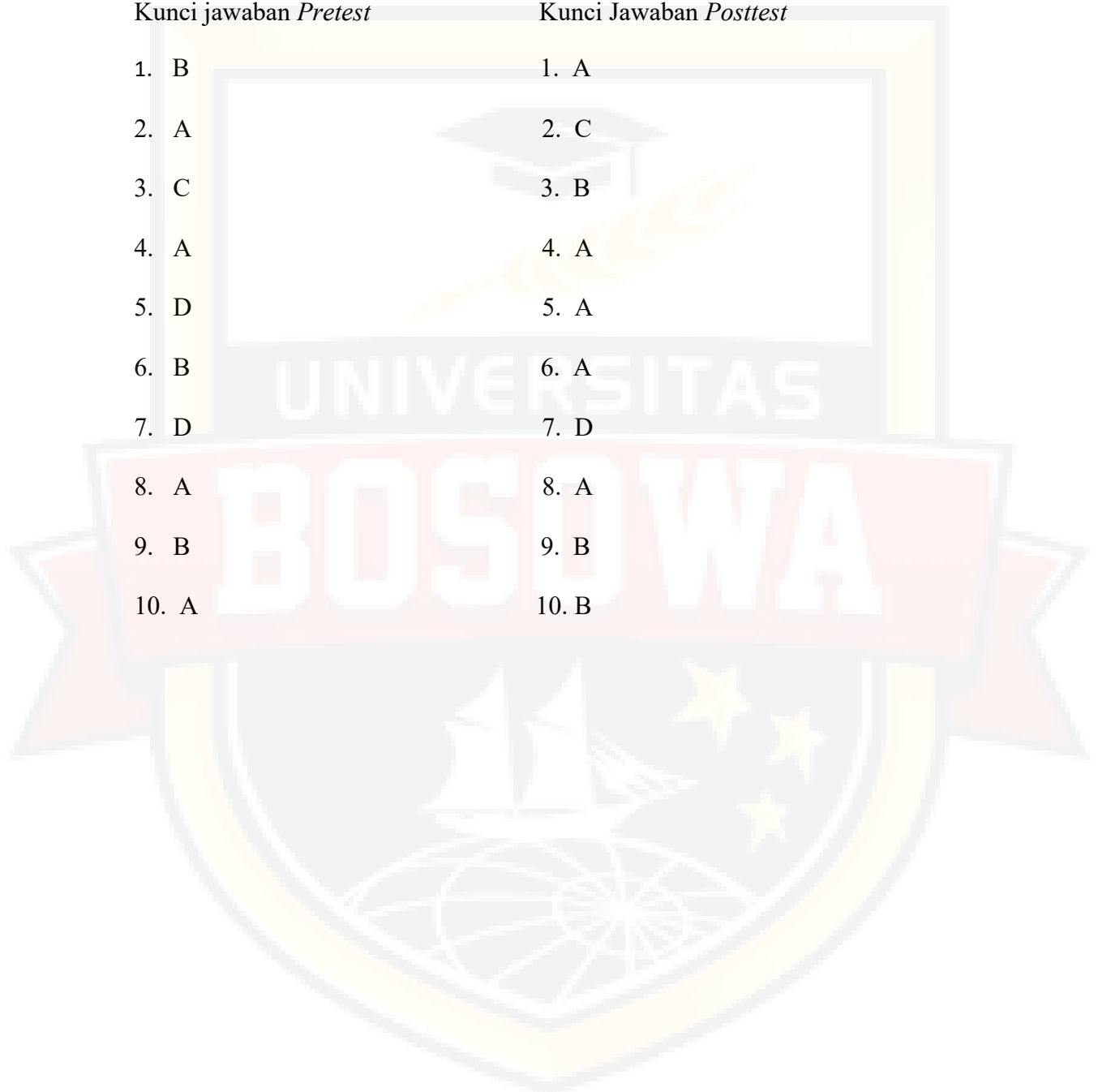
c. Mensejahterahkan rakyat	c. Menjaga ketertiban masyarakat
d. Membuat surat/administrasi	d. membuat peraturan

Lampiran 5. Kunci jawaban *Pretest dan Posttest*Kunci jawaban *Pretest*

1. B
2. A
3. C
4. A
5. D
6. B
7. D
8. A
9. B
10. A

Kunci Jawaban *Posttest*

1. A
2. C
3. B
4. A
5. A
6. A
7. D
8. A
9. B
10. B



Lampiran 6. Media Kartu yang Telah digunakan Siswa

Nama : ADE

Nama yang diberi : Ikrum

Sub Materi: Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, dan dipimpin oleh kepala desa yang dipilih oleh penduduk.

Nama : Ikrum

Nama yang diberi : ADE

Sub Materi: Tugas dan kewajiban kepala desa

1. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
2. Membina kehidupan masyarakat desa
3. Membina perekonomian desa
4. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat des

Lampiran 7. Soal Hasil Kerja *Pretest* SiswaNilai terendah *Pretest*

10

Nama : Muh : abdi graham.

Kelas : IV. A

Mata Pelajaran :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Pemerintahan desa dipimpin oleh

<input checked="" type="radio"/> a. Lurah	<input type="radio"/> c. Camat
<input type="radio"/> b. Kepala desa	<input type="radio"/> d. Bupati
2. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah

<input checked="" type="radio"/> a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat	
<input type="radio"/> b. Membuat surat	
<input type="radio"/> c. Membuat laporan	
<input type="radio"/> d. Menetapkan peraturan	
3. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah

<input checked="" type="radio"/> a. RW	<input type="radio"/> c. Dusun
<input type="radio"/> b. RT	<input type="radio"/> d. Kelurahan
4. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh

<input checked="" type="radio"/> a. Lurah	<input type="radio"/> c. Camat
<input type="radio"/> b. Kepala desa	<input type="radio"/> d. Bupati
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh

<input type="radio"/> a. Camat	<input type="radio"/> c. RT
<input type="radio"/> b. Kepala desa	<input checked="" type="radio"/> d. Dusun
6. Seorang sekretaris bertugas untuk....

<input checked="" type="radio"/> a. Mensejahterahkan rakyat	<input type="radio"/> c. Menjaga ketertiban masyarakat
<input type="radio"/> b. Membuat surat/administrasi	<input type="radio"/> d. membuat peraturan
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah

<input checked="" type="radio"/> a. Puskesmas	<input type="radio"/> c. Tempat ibadah
<input type="radio"/> b. Sekolah	<input type="radio"/> d. Kantor Pos
8. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**

<input type="radio"/> a. Pasar	<input checked="" type="radio"/> c. Puskesmas
<input type="radio"/> b. Kantor Polisi Sektor	<input type="radio"/> d. Bank
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah

<input type="radio"/> a. Puskesmas	<input type="radio"/> c. Kantor pos
<input type="radio"/> b. Polisi sektor	<input checked="" type="radio"/> d. dinas pendidikan
10. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah

<input type="radio"/> a. Batas buatan	<input type="radio"/> c. Hiasan wilayah
<input type="radio"/> b. Batas alam	<input checked="" type="radio"/> d. Batas bangunan

Nilai Sedang *Pretest*

40

Nama : Marsia Anota

Kelas : IV

Mata Pelajaran : PKN

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Pemerintahan desa dipimpin oleh

- a. Lurah c. Camat
 b. Kepala desa d. Bupati

2. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah

- a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat
 b. Membuat surat
 c. Membuat laporan
 d. Menetapkan peraturan

3. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah

- a. RW c. Dusun
 b. RT d. Kelurahan

4. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh

- a. Lurah c. Camat
 b. Kepala desa d. Bupati

5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh

- a. Camat c. RT
 b. Kepala desa d. Dusun

6. Seorang sekretaris bertugas untuk....

- a. Mensejahterahkan rakyat c. Menjaga ketertiban masyarakat
 b. Membuat surat/administrasi d. membuat peraturan

7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah

- a. Puskesmas c. Tempat ibadah
 b. Sekolah d. Kantor Pos

8. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**

- a. Pasar c. Puskesmas
 b. Kantor Polisi Sektor d. Bank

9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah

- a. Puskesmas c. Kantor pos
 b. Polisi sektor d. dinas pendidikan

10. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah

- a. Batas buatan b. Hiasan wilayah
 b. Batas alam d. Batas bangunan

Nilai tertinggi *Pretest*

Nama : *Dilla*
 Kelas : *IV*
 Mata Pelajaran : *PKN*

70

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Pemerintahan desa dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
2. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah
 - a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - b. Membuat surat
 - c. Membuat laporan
 - d. Menetapkan peraturan
3. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah
 - a. RW
 - b. RT
 - c. Dusun
 - d. Kelurahan
4. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh
 - a. Camat
 - b. Kepala desa
 - c. RT
 - d. Dusun
6. Seorang sekretaris bertugas untuk....
 - a. Mensejahterahkan rakyat
 - b. Membuat surat/administrasi
 - c. Menjaga ketertiban masyarakat
 - d. membuat peraturan
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Sekolah
 - c. Tempat ibadah
 - d. Kantor Pos
8. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**
 - a. Pasar
 - b. Kantor Polisi Sektor
 - c. Puskesmas
 - d. Bank
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Polisi sektor
 - c. Kantor pos
 - d. dinas pendidikan
10. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah
 - a. Batas buatan
 - b. Batas alam
 - c. Hiasan wilayah
 - d. Batas bangunan

Lampiran 8. Soal Hasil *Posttest* SiswaNilai Terendah *Posttest*

Nama : abdul kadir
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran :

40

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, kecuali
 - a. Pasar
 - b. Kantor Polisi Sektor
 - c. Puskesmas
 - d. Bank
2. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah
 - a. RW
 - b. RT
 - c. Dusun
 - d. Kelurahan
3. Pemerintahan desa dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
4. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah
 - a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat
 - b. Membuat surat
 - c. Membuat laporan
 - d. Menetapkan peraturan
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh
 - a. Camat
 - b. Kepala desa
 - c. RT
 - d. Dusun
6. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh
 - a. Lurah
 - b. Kepala desa
 - c. Camat
 - d. Bupati
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Sekolah
 - c. Tempat ibadah
 - d. Kantor Pos
8. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah
 - a. Batas buatan
 - b. Batas alam
 - c. Hiasan wilayah
 - d. Batas bangunan
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah
 - a. Puskesmas
 - b. Polisi sektor
 - c. Kantor pos
 - d. dinas pendidikan
10. Seorang sekertaris bertugas untuk....
 - a. Mensejahterahkan rakyat
 - b. Membuat surat/administrasi
 - c. Menjaga ketertiban masyarakat
 - d. membuat peraturan

Nilai sedang *Posttest*

70

Nama : Nur Nuzila

Kelas : IV

Mata Pelajaran : PKW

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, **kecuali**

a. Pasar	c. Puskesmas
b. Kantor Polisi Sektor	<input checked="" type="checkbox"/> Bank
2. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah

a. RW	c. Dusun
<input checked="" type="checkbox"/> RT	d. Kelurahan
3. Pemerintahan desa dipimpin oleh

a. Lurah	c. Camat
<input checked="" type="checkbox"/> Kepala desa	d. Bupati
4. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah

<input checked="" type="checkbox"/> Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat	
b. Membuat surat	
c. Membuat laporan	
d. Menetapkan peraturan	
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh

a. Camat	c. RT
<input checked="" type="checkbox"/> Kepala desa	d. Dusun
6. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh

<input checked="" type="checkbox"/> Lurah	c. Camat
b. Kepala desa	d. Bupati
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah

a. Puskesmas	c. Tempat ibadah
b. Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> Kantor Pos
8. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah

<input checked="" type="checkbox"/> Batas buatan	c. Hiasan wilayah
b. Batas alam	d. Batas bangunan
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah

a. Puskesmas	c. Kantor pos
<input checked="" type="checkbox"/> Polisi sektor	d. dinas pendidikan
10. Seorang sekretaris bertugas untuk....

<input checked="" type="checkbox"/> a. Mensejahterahkan rakyat	c. Menjaga ketertiban masyarakat
<input checked="" type="checkbox"/> b. Membuat surat/administrasi	d. membuat peraturan

Nilai tertinggi *posttest*

Nama : Rafiqah Istiqomah
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : PKN

100

Berilah tanda (X) pada jawaban yang menurutmu paling tepat!

1. Dibawah ini adalah lembaga-lembaga di kecamatan, kecuali

<input checked="" type="checkbox"/> a. Pasar	<input type="checkbox"/> c. Puskesmas
<input type="checkbox"/> b. Kantor Polisi Sektor	<input type="checkbox"/> d. Bank
2. Wilayah desa terbentuk dari beberapa wilayah

<input type="checkbox"/> a. RW	<input checked="" type="checkbox"/> c. Dusun
<input type="checkbox"/> b. RT	<input type="checkbox"/> d. Kelurahan
3. Pemerintahan desa dipimpin oleh

<input type="checkbox"/> a. Lurah	<input type="checkbox"/> c. Camat
<input checked="" type="checkbox"/> b. Kepala desa	<input type="checkbox"/> d. Bupati
4. Salah satu tugas dan kewajiban kepala desa adalah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat	
<input type="checkbox"/> b. Membuat surat	
<input type="checkbox"/> c. Membuat laporan	
<input type="checkbox"/> d. Menetapkan peraturan	
5. Lurah adalah seorang pegawai negeri sipil (PNS) yang dipilih oleh

<input checked="" type="checkbox"/> a. Camat	<input type="checkbox"/> c. RT
<input type="checkbox"/> b. Kepala desa	<input type="checkbox"/> d. Dusun
6. Kelurahan adalah daerah pemerintah yang paling bawah, yang dipimpin oleh

<input checked="" type="checkbox"/> a. Lurah	<input type="checkbox"/> c. Camat
<input type="checkbox"/> b. Kepala desa	<input type="checkbox"/> d. Bupati
7. Dibawah ini yang tidak termasuk pusat-pusat kegiatan umum desa atau kelurahan adalah

<input type="checkbox"/> a. Puskesmas	<input type="checkbox"/> c. Tempat ibadah
<input type="checkbox"/> b. Sekolah	<input checked="" type="checkbox"/> d. Kantor Pos
8. Tugu dan gapura merupakan batas wilayah

<input checked="" type="checkbox"/> a. Batas buatan	<input type="checkbox"/> c. Hiasan wilayah
<input type="checkbox"/> b. Batas alam	<input type="checkbox"/> d. Batas bangunan
9. Lembaga yang berfungsi untuk menjaga keamanan wilayah adalah

<input type="checkbox"/> a. Puskesmas	<input type="checkbox"/> c. Kantor pos
<input checked="" type="checkbox"/> b. Polisi sektor	<input type="checkbox"/> d. dinas pendidikan
10. Seorang sekretaris bertugas untuk....

<input type="checkbox"/> a. Mensejahterahkan rakyat	<input type="checkbox"/> c. Menjaga ketertiban masyarakat
<input checked="" type="checkbox"/> b. Membuat surat/administrasi	<input type="checkbox"/> d. membuat peraturan

Lampiran 9. Nilai-nilai dalam distribusi t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 10. Surat izin dari Pihak Sekolah



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES PANAİKANG II/1



NSS : 10119610023 email : sdipanaikang21@gmail.com NPSN : 40313496
 Alamat : Jl. Urip Sumoharjo Km 4 No.272 Kec.Panakkukang Makassar Kode Pos 90231

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2./090/SDI.PNK II-1 /VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres Panaikang II/1 Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

Nama : Bakhtiar, S.Pd, M.Pd
 Nip : 19700504 199209 1 001
 Jabatan : Kepala SD Inpres Panaikang II/1
 Instansi : SD Inpres Panaikang II/1

Menerangkan :

Nama : Rusmawanti
 Tempat/tanggal lahir : Tampumia/ 01 November 1997
 No. Induk Mahasiswa : 4515103004

Mahasiswa yang namanya tertera di atas, telah melaksanakan penelitian di SD Inpres Panaikang II/1 Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Juli 2019

Kepala Sekolah SD Inpres Panaikang II/1



Bakhtiar, S.Pd, M.Pd
BAKHTIAR, S.Pd, M.Pd
 NIP/19700504 199209 1 001

Lampiran 11. Foto Proses Belajar Pembelajaran

Siswa mengerjakan soal *pretest*



Peneliti menjelaskan materi



Peneliti membagikan kartu



Siswa masing-masing menghafal sub materi yang telah dibagikan



Siswa menyampaikan materi yang telah dihafal



Siswa mengerjakan soal *posttest*



RIWAYAT HIDUP



Rusmawanti, lahir pada tanggal 01 November 1997 di Desa Tampumia Kecamatan Bua Ponrang Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Rukka dan Sukmawati. Penulis mulai menempuh pendidikannya pada tahun 2003 di SD Negeri 556 Tampumia dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP YPST Tampumia dan tamat pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Batuputih pada tahun 2012 dan tamat pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Bosowa dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.